

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PRODI KEBIDANAN KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

**SHIVA MANDAVIKIA
P17324418044**

**GAMBARAN ASUHAN KEBIDANAN DENGAN
KETUBAN PECAH DINI DI WILAYAH RSU PROKLAMASI
KARAWANG
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian maternal di Indonesia mencapai 305 pada tahun 2015. Penyebabnya karena perdarahan, PEB dan infeksi, infeksi pada ibu bersalin dapat disebabkan oleh Ketuban Pecah Dini (KPD). Kabupaten Karawang tahun 2016 sebanyak 60 kasus kemudian mengalami penurunan menjadi 59 kasus dari 44.903 kelahiran hidup pada tahun 2017. Pada tahun 2020 di RSUD Proklamasi, terdapat 246 ibu bersalin secara pervaginam maupun seksio sesarea lahir dengan ketuban pecah dini. **Tujuan :** Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif dengan Ketuban Pecah Dini di wilayah RSUD Proklamasi Karawang tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan deskriptif yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah terkumpul maka data dianalisis menjadi suatu temuan, kesimpulan dan saran. **Hasil Penelitian :** Ny.E menerapkan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh bidan, Ny.E datang ke bidan dirujuk ke RS dengan keluhan KPD, Faktor Penyebab KPD yaitu Pekerjaan. Penatalaksanaan asuhan kebidanan KPD di RSUD Proklamasi sudah sesuai dengan SOP yang berlaku. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Nifas dan BBL sudah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan, tidak terlihat adanya komplikasi. **Kesimpulan :** Faktor Penyebab KPD pada Ny.E adalah dari pola aktivitas sehari-hari yaitu pekerjaan ibu. Riwayat Asuhan Kehamilan pada Ny.E secara kuantitas dan kualitas sudah sesuai dengan standar WHO. Dalam penatalaksanaan ketuban pecah dini di RSUD Proklamasi sebagian belum sesuai dengan standar pelayanan operasional (SOP) yang telah ditetapkan. Penatalaksanaan Nifas sudah sesuai dengan standar pelayanan. **Saran :** Diharapkan bidan dapat lebih meningkatkan kualitas penanganan kasus Ketuban Pecah Dini dengan mengikuti seluruh SOP dan teori yang berlaku sehingga komplikasi dapat dicegah.

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, KPD.